MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA FILM KARTUN "ADIT DAN SOPO JARWO" PADA ANAK KELOMPOK A DI TK SALMA INSANI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

SITI NURUL NUR HIDAYATI
NPM :11.1.01.11.0081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN,
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA FILM KARTUN "ADIT DAN SOPO JARWO" PADA ANAK KELOMPOK A DI TK SALMA INSANI KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SITI NURUL NUR HIDAYATI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan berbicara pada Anak Kelompok A masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurang adanya media pendukung yang menarik bagi anak, sehingga menyebabkan kurang adanya motivasi anak untuk belajar berbicara di depan umum.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui media Film Kartun "Adit dan Sopo Jarwo" dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada Anak Kelompok A di TK Salma Insani Kota Kediri ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek peneliti anak usia 4 – 5 Tahun TK Salma Insani Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, hasil penelitian kemampuan berbicara, hasil observasi Siklus I sampai Siklus III. Prosentase ketuntasan belajar anak pada Siklus I sampai Siklus III.

Kesimpulan hasil penelitian dilihat dari 3 siklus yang telah diterapkan diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak pada Siklus I sebanyak 64 %, Siklus II sebanyak 66 %, dan Siklus III sebanyak 77 %.

Terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari Siklus I sampai Siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media Film Kartun "Adit dan Sopo Jarwo" terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 4 – 5 Tahun TK Salma Insani Kota Kediri.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Media Film Kartun.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang penting untuk berkomunikasi bagi setiap orang melalui bahasa, anak akan mengembangkan kemampuan bergaul dengan orang lain. Seorang anak akan mudah menjalin bahasa dengan baik. Kemampuan bahasa anak usia 4 - 5 tahun berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginan, penolakan, maupun pendapat dengan perbendaharan kata (kosakata) berperan penting dalam pengembangan bahasa. Penguasaan bahasa yang benar sesuai dengan kaidah yang merupakan kunci keberhasilan dan kesempurnaan proses komunikasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses komunikasi ialah perbedaan kosakata yang cukup. Penguasaan kosakata anak meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti-arti baru.

Berdasarkan hasil observasi lapangan mengenai penguasaan kosakata terhadap 25 anak usia dini yang berlatar belakang berbeda-beda dan rata-rata berada pada lingkungan ekonomi masyarakat menengah kebawah, diperoleh informasi bahwa sekitar 5 anak yang masih mendapatkan ★★, sedangkan yang lainnya sudah dapat menguasai kemampuan bahasa dengan baik artinya telah mendapatkan ★★★. Kondisi ini, dapat berdampak pada terhadapnya kemampuan berkomunikasi khususnya dalam perkembangan berbicara pada anak.

Peningkatan kosakata dapat dilakukan dengan banyak cara melalui membaca, mendengarkan, dan menonton. Peningkatan kosakata atau penguasan kosakata tersebut kebih banyak dilakukan didunia pendidikan, terutama dilembaga pra sekolah seperti lembaga PAUD, meningkatkan kosakata anak masih terbatas.

Umumnya upaya peningkatan kosakata dilembaga PAUD dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya. Kesempatan ini dilakukan malalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita, dan tanya jawab kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media pengajar bahasa anak

khusunya dalam meningkatkan kosakata anak, misalnya guru PAUD menyediakan media pengajar seperti boneka, mobil-mobilan, buku cerita kartu bergambar, foto, papan flanel. Penggunaan media pengajar dapat dijelaskan penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak serta motivasi belajar anak.

Dengan demikian dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar dilembaga PAUD yaitu dapat membantu guru untuk memperjelaskan bahan ajar, memotivasi anak agar lebih semangat untuk terlibat dalam proses pembelajaran, serta membuat metode yang dilakukan lebih bervariasi sehingga membuat hasil belajar yang mengharapkan pada anak lebih bermakna.

Dari sekian banyak media yang dapat digunakan dilembaga PAUD, film kartun, merupakan salah satu media pengajar yang dapat digunakan untuk membantu dalam meningkatkan kosakata anak. Film kartun merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karena itu, film kartun memberikan kesan yang impresif bagi penontonnya. Media film ini pada umumnya disenangi oleh anak-anak karena karakter gambar tokoh kartun yang menarik.

II. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Berbahasa

a. Pengertian Bahasa

Kajian tentang bahasa dan komunikasi pada dasarnya menelaah persamaan dan perbedaan kedua definisi tersebut. Beberapa ahli sepakat bahwa bahasa mencakup cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau symbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimic yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Bahasa sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Badudu (Nubiana Dhieni, dkk, 1989 : 1.11), menyatakan bahwa

bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari inividu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

b. Karakteristik, Bentuk dan Fungsi Bahasa

Bahasa memiliki karakteristik yang menjadikannya sebagai bentuk khas komunikasi. Ada beberapa karakteristik bahasa sebagai berikut : 1) Sistematis, 2) Arbitari

c. Bentuk dan Fungsi Bahasa

Bahasa digunakan untuk mengekspresikan keunikan individu. Bromley menyebutkan 2 macam fungsi bahasa sebagai berikut : 1) Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, 2) Bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku.

2. Kemampuan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Secara umum, berbicara merupakan proses penuangan gagasan dalam bentuk ujaran. Dalam hal ini Suhendar mengatakan, "Berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi ujud ujaran" (Yeti Mulyati, dkk, 1992 : 20).

3. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah menyampaikan informasi berupa gagasan-gagasan kepada pendengar. Secara khusus berbicara memiliki banyak tujuan. Tujuan tersebut antara lain untuk memberi informasi, menyatakan diri, mencapai tujuan, berekspresi, menghibur dan lain- lain.

4. Media

Pengertian Media : Media adalah perantara atau pengantar pesan dsari pengirim segala ke penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.

5. **Film Kartun**

Pengertian Film Kartun : Film kartun atau lebih akrab disebut dengan film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar bergerak.

3. **Kerangka Berpikir**

Perkembangan bahasa Anak Usia Dini memang masih jauh dari sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak- anak akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TK Salma Insani Kota Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok A yang berjumlah 25 anak, terdiri dari anak laki-laki 12 dan 13 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah(dan pengulangannya) yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan Tindakan, 3. Pengamatan dan 4. Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Arikunto, 2010 : 137) :

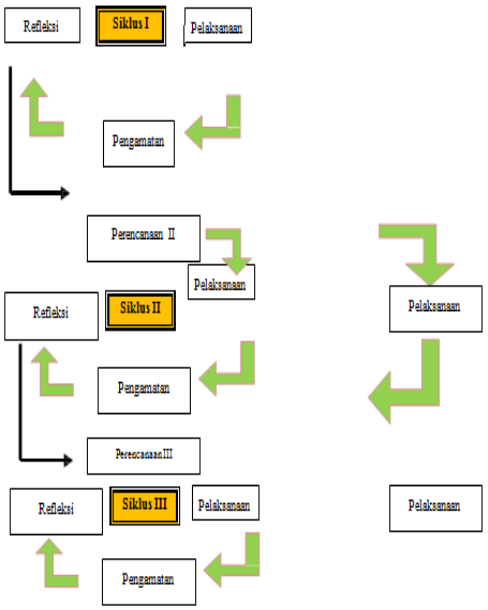

Gambar : Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

C. Teknik dan Instrument

1. Jenis data yang dibutuhkan

   Data tentang kemampuan berbahasa dalam berbicara Kelompok A TK Salma Insani Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri.

2. Teknik dan instrumen yang digunakan

   Teknik dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berbahasa dalam berbicara Kelompok A TK Salma Insani Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri dengan teknik tanya jawab.

3. Prosedur : Penilaian ini dilakukan oleh guru kelas sebagai evaluasi pembelajaran. Aspek kemampuan yang dinilai adalah kemampuan berbahasa dalam berbicara. Penilaian menggunakan skala penilaian bintang 1 – 4.

4. Kriteria Penilaian : Adapun kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   57*-*- : Belum berkembang, artinya anak belum mampu berbicara.

   Nilai Bintang 2 (★★) : Mulai berkembang, artinya anak

   Nilai Bintang 3 (★★★) : Berkembang sesuai dengan harapan, artinya anak sudah mampu berbicara.

   Nilai Bintang 4 (★★★★): Berkembang sangat baik, artinya anak mampu berbicara dengan sangat baik, sesuai dengan hasil yang diharapkan.

D. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung persentase penilaian anak yang

mendapat bintang 1 (BB), bintang 2 (MB), bintang 3 (BSH), bintang 4 (BSB) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

P : Prosentase anak yang mendapat penilaian kemampuan atau bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat penilaian kemampuan atau bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan Siklus I, Siklus II, dan tindakan Siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin, 26 Januari 2015

Siklus II : Kamis, 5 Pebruari 2015

Siklus III : Sabtu, 14 Pebruari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian dilaksanakan TK Salma Insani Kota Kediri pada Semester II bulan Oktober 2014 sampai bulan Maret 2015. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A dengan jumlah anak didik sebanyak 25 anak, yang terdiri dari 12 anak didik laki-laki dan 13 anak didik perempuan.

Kegiatan belajar yang digunakan adalah meningkatkan kemampuan berbicaramelalui media film kartun. Alat pembelajaran berupa VCD dan Televisi atau laptop.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus 1 dilaksanakan selama satu kali pertemuan pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.

Hasil Prosentase Ketuntasan

No.	Hasil Penilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	12 Anak	48 %
2	Belum tuntas	13 Anak	52 %
Jumlah		25 Anak	100 %

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus 2 dilaksanakan selama satu kali pertemuan pada hari Kamis tanggal 5 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah mendengarkan cerita sederhana.

Hasil Prosentase Ketuntasan

No.	Hasil Penilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	14 Anak	56 %
2	Belum tuntas	11 Anak	44 %
Jumlah		25 Anak	100 %

c. Pelaksanaan Tindakan Siklus 3

Siklus 3 dilaksanakan selama satu kali pertemuan pada hari Sabtu tanggal 14 Pebruari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah dapat menjawab pertanyaan dengan indikator berani tampil di depan umum.

Hasil Prosentase Ketuntasan

No.	Hasil Penilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	19 Anak	76 %
2	Belum tuntas	6 Anak	24 %
Jumlah		25 Anak	100 %

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar anak didik dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukan tindakan siklus I belum mengalami peningkatan, tetapi setelah dilakukan tindakan berikutnya antara siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, begitu

pula siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan yang cukup baik.

Prosentase Ketuntasan Belajar
Dari Siklus 1 Sampai Siklus 3

No	Tindakan	Prosentase	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75 %
1	Siklus I	48 %	
2	Siklus II	56 %	
3	Siklus III	76 %	

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian tindakan ini mengalami kendala pada siklus III, pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan peneliti karena adanya kegiatan-kegiatan di sekolah menjelang peringatan ulang tahun yayasan yang ke 7 tahun sampai kegiatan selesai sehingga waktu penelitian menjadi mundur. Namun demikian dapat diganti dengan tidak merubah RKM dan RKH. Keterbatasan peneliti karena baru pertama kali melakukan PTK sehingga minim pengalaman.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti peroleh dari anak Kelompok A TK Salma Insani kota Kediri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media film kartun dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak TK Salma Insani kota Kediri.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas ini bahwa meningkatnya kemampuan berbicara melalui media film kartun, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

   Bagi Kepala Sekolah di harapkan dapat memberi motivasi bagi guru dan anak-anak dalam melakukan kegiatan berbicara melalui media film kartun.

2. Bagi Guru TK dan Teman Sejawat

   Bagi Guru TK dan teman sejawat di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan stimulus melalui media

film kartun karena dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang cara meningkatkan kemampuan dalam berbicara melalui media film kartun.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.

Badudu (Nurbiana Dhieni, dkk, 1989 : 1.11). *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Bromley (Nurbiana Dhieni), dkk, 1992 : 1.11). *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta : Universitas Terbuka.

https://biduriwuland.wordpress.co

m/2012/12/08/klasifikasi-dan-karakteristik- media-pembelajaran

M. Toha Anggoro, dkk. 2002. *Metode Penelitian.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Nurbiana Dhieni, dkk. 2005. *Metode Penger*

red-string.blogspot.in/2011/03/film-kartun-danklasifikasinya.html?m=1

Santrock (Nurbiana Dhieni, dkk, 1995 : 1.17). *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sudijono Anas. 2009. *Pengantar Statistik*

Pendidikan. PT. Raja Grafindo.

www.kaorinusantara.or.id/nrwsline/8891/s

ambut-film-anime-3d-terbaru-adit-sopo-

jarwo

www.pengertianahli.com/214/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html?m=1

Yeti Mulyati, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Kediri, 30 Juni 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0701038303	**NIDN. 0729078402**